

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan secara langsung pada objek penelitian guna memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Penelitian ini difokuskan pada pengkajian pengelolaan dana zakat produktif melalui program Z-Mart, Z-Chicken, dan Z-Auto dalam rangka pemberdayaan mustahik. Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan kunjungan langsung ke kantor BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dan mengadakan wawancara dengan pihak yang berwenang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk memahami proses pengelolaan dana zakat produktif serta pelaksanaan program-program tersebut dalam meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik.

##### 2. Pendekatan penelitian

Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam suatu fenomena sosial yang terjadi di lapangan dengan mengumpulkan serta menganalisis data melalui berbagai teknik, seperti wawancara, observasi,

dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2024). Dimana hasil penelitian dengan penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penggunaan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana zakat produktif untuk pemberdayaan mustahik melalui program Z-Mart, Z-Chicken dan Z-Auto Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No. 1 Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Lokasi tersebut dipilih karena merupakan lembaga yang mengelola dan mendayagunakan dana zakat produktif melalui berbagai program pemberdayaan ekonomi masyarakat termasuk program Z-Mart, Z-Chicken, dan Z-Auto yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sumber informasi dan memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian yang meliputi staf BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang menangani bidang pendayagunaan dan pemberdayaan, serta mustahik penerima bantuan melalui program Z-Mart, Z-Chicken, dan Z-Auto. Penelitian ini juga didukung oleh data dan dokumen yang berkaitan

dengan pengelolaan dana zakat produktif sebagai bahan untuk memperkuat hasil penelitian yang didasarkan pada keterlibatan, pengalaman, dan pemahaman mereka terhadap pelaksanaan pengelolaan dana zakat produktif dalam upaya pemberdayaan ekonomi mustahik.

## 2. Objek penelitian

Objek penelitian dalam penelitian adalah pengelolaan dana zakat produktif untuk pemberdayaan mustahik pada program Z-Mart, Z-Chicken, dan Z-Auto di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang meliputi proses perencanaan program, seleksi mustahik penerima bantuan, penyaluran dana zakat produktif, pelaksanaan program, pendampingan, monitoring, evaluasi, serta dampak program terhadap perkembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan mustahik serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program zakat produktif sebagai upaya pemberdayaan ekonomi mustahik.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian di lapangan. Data ini mencakup berbagai informasi yang berkaitan dengan pengelolaan dana zakat produktif

melalui program Z-Mart, Z-Chicken, dan Z-Auto sebagai upaya pemberdayaan mustahik di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan serta berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan program zakat produktif.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, skripsi, serta berbagai karya ilmiah lainnya yang membahas pengelolaan zakat produktif dan pemberdayaan mustahik. Data sekunder juga diperoleh dari lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi, seperti foto, arsip, laporan, dan dokumen pendukung lainnya seperti informasi yang bersumber dari website resmi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program Z-Mart, Z-Chicken, dan Z-Auto untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang diperoleh di lapangan.

2. Sumber data

a. Informan

Informan adalah individu yang memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan yang berkaitan dengan objek penelitian sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, informan dipilih karena dianggap memahami proses pengelolaan dan pelaksanaan program zakat

produktif yang menjadi fokus penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri atas staf bidang pendayagunaan, staf bidang pemberdayaan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, serta mustahik yang menerima manfaat dari program Z-Mart, Z-Chicken, dan Z-Auto.

b. Dokumen

Menurut (Sugiyono, 2024), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai catatan atau rekaman peristiwa yang telah terjadi, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya lainnya yang memiliki nilai informasi. Dokumen tersebut digunakan sebagai sumber data untuk membantu memahami suatu peristiwa, menggambarkan kondisi kelembagaan, serta mendukung dan memverifikasi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen yang digunakan meliputi berbagai data yang berkaitan dengan pengelolaan dana zakat produktif pada program Z-Mart, Z-Chicken, dan Z-Auto di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, termasuk data mustahik yang menjadi penerima manfaat dari program-program tersebut.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati aktivitas yang berlangsung tanpa terlibat dalam

pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh informan. Observasi dilaksanakan di Kantor BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan serta pada beberapa lokasi usaha mustahik penerima Program Z-Mart, Z-Chicken, dan Z-Auto selama proses penelitian berlangsung.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh secara optimal melalui wawancara, terutama mengenai pelaksanaan pengelolaan dana zakat produktif, proses penyaluran bantuan, kegiatan pendampingan, monitoring usaha, serta kondisi usaha mustahik setelah memperoleh bantuan. Hasil observasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dari informan yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan koordinator program Z-Mart, Z-Chicken, dan Z-Auto serta mustahik penerima manfaat program untuk menggali informasi secara lebih mendalam mengenai mekanisme pengelolaan dana zakat produktif, pelaksanaan program, serta kontribusinya dalam upaya pemberdayaan mustahik di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan demikian, wawancara memiliki peran penting dalam menghasilkan data yang lengkap dan mendukung keabsahan hasil penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk mendukung dan memperkuat informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan, seperti arsip internal, laporan pelaksanaan program, foto kegiatan, serta informasi yang dipublikasikan melalui media cetak dan media digital sehingga berfungsi sebagai pendukung dan pembanding terhadap data primer serta membantu peneliti memahami pelaksanaan program secara lebih mendalam terkait strategi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam mengelola program Z-Mart, Z-Chicken, dan Z-Auto.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan sesuai dengan konteks yang diteliti. Pendekatan ini menekankan hubungan antara data yang diperoleh di lapangan dengan proses analisis sehingga hasil penelitian tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga mampu menghasilkan pemaknaan yang relevan terhadap objek penelitian. Dalam proses analisis data, peneliti melakukan tiga tahapan utama sebagai berikut. Miles et all. (Wiratna sujarwei, 2025)

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahapan dalam analisis data yang dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengorganisasi data yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan proses pengelompokan dan pemberian kode terhadap data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang dianggap tidak berkaitan dengan tujuan penelitian disisihkan, sehingga data yang tersisa dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah mengenai permasalahan yang diteliti.

### 2. Penyajian data (*Data Display*)

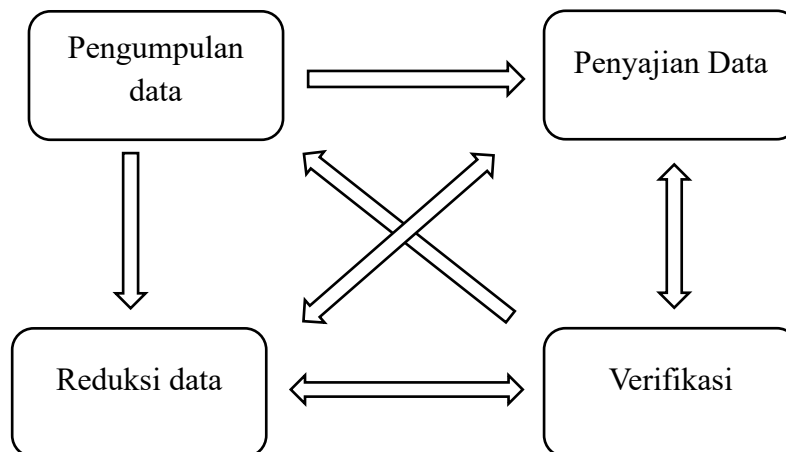
Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan data yang telah direduksi ke dalam susunan informasi yang sistematis dan mudah dipahami sehingga dapat melihat keterkaitan antar informasi yang diperoleh serta memudahkan dalam menganalisis temuan penelitian. Data disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan bagan sesuai dengan kebutuhan analisis.

### 3. Kesimpulan (*Conclusion*)

Tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan data yang telah dianalisis untuk menemukan pola, keterkaitan, dan makna yang terkandung di dalamnya. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi kembali dengan mencermati seluruh data dan catatan lapangan guna memastikan kesesuaian antara temuan penelitian dengan kondisi yang sebenarnya sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid dan terpercaya.

Gambar berikut menunjukkan alur interaktif model analisis data Miles et all.

**Tabel. 3.1**  
**Komponen Analisis Data Model Interaktif**



### G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini dilaksanakan secara sistematis mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan serta analisis data, verifikasi hasil, hingga penyusunan laporan penelitian. Keterkaitan antar tahapan tersebut menjadi dasar dalam menghasilkan penelitian yang memiliki tingkat keabsahan yang baik, memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai objek yang diteliti, serta mampu memberikan manfaat sesuai dengan tujuan penelitian.

### H. Teknik Keabsahan Data

Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh secara optimal melalui wawancara, terutama mengenai pelaksanaan pengelolaan dana zakat produktif, proses penyaluran bantuan, kegiatan

pendampingan, monitoring usaha, serta kondisi usaha mustahik setelah memperoleh bantuan. Hasil observasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

Selain itu, peneliti juga membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi lapangan serta dokumen yang dimiliki BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, seperti data penerima manfaat, laporan program, dokumentasi kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya. Apabila informasi yang diperoleh dari berbagai sumber menunjukkan kesesuaian, maka data tersebut dinilai memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

Melalui penerapan triangulasi sumber tersebut, peneliti berupaya memperoleh data yang valid sehingga hasil penelitian mengenai pengelolaan dana zakat produktif untuk pemberdayaan mustahik dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.